

PENGARUH PENERAPAN METODE *TASK BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA

Tsinta Nur Fajriah, Cece Rakhmat, Dian Indihadi

Program S-I PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Abstract

This research is based on Task Based Learning method in write a simple sentence learning which has opportunity for being implemented in elementary school writing english lesson. Task Based Learning method has advantages in spelling, ordering, differenting, and producing simple sentence skill. Those advantages are usefull for needs of english writting education for fifth grade which is currently not optimal. Therefore, this method is has opportunity to be implemented. It hope will be empirical proven by done a research which held in state elementary school Ciamis 2 (*SDN 2 Ciamis*). The research sample are 30 student of fifth grade state elementary school Ciamis 2 (*SDN 2 Ciamis*) which are sampled by saturated sampling method. The Objectives of this research are to get information about: 1) is there any different student skill before this research being held, 2) is there any impact from Task Based Learning method to learn making simple sentence and english education, 3) how big is Task Based Learning method in english simple sentence learning. Result of data processing and analysing are: 1) There is any different skill after this method was applied which is indicated by different pre-test score among students, 2) There is any impact from Task Based Learning method on writting simple sentence in english lesson which is indicated by high category on post test average score (26,27), whereas the pre test is on medium category (15,5), it proved by normal gain average 0,72 (fair effective), 3) The impact of implementation Task Based Learning method on simple sentence learning in english are 43,7 %. Implementation of Task Based Learning method is has effective influence on simple sentence learning in english lesson for fifth grade state elementary school Ciamis 2 (*SDN 2 Ciamis*).

Key Word: Task Based Learning, writing simple sentence learning

PENGARUH PENERAPAN METODE *TASK BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA

Tsinta Nur Fajriah, Cece Rakhmat, Dian Indihadi

Program S-I PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh metode *Task Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana berpotensi diimplementasikan dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris di SD. Metode *Task Based Learning* memiliki kelebihan dalam meningkatkan keterampilan menyebutkan, mengurutkan, membedakan dan menghasilkan kalimat sederhana. Hal tersebut sejalan dengan tuntutan pembelajaran menulis bahasa Inggris di kelas V yang belum optimal. Sehingga metode *Task Based Learning* berpotensi diimplementasikan. Melalui penelitian pre-eksperimen yang dilaksanakan di SDN 2 Ciamis diharapkan diperoleh bukti empiris. Sampel penelitian adalah siswa kelas V SDN 2 Ciamis berjumlah 30 orang, diperoleh melalui teknik *sampling jenuh*. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai: 1) ada tidaknya perbedaan kemampuan siswa pada saat sebelum dilakukan eksperimen, 2) ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode *Task Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana pada pembelajaran bahasa Inggris, 3) seberapa besar pengaruh penggunaan metode *Task Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana pada pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil pengolahan dan analisis data, antara lain: 1) Terdapat perbedaan kemampuan siswa pada saat sebelum dilakukan eksperimen ditunjukkan dengan skor pre test berbeda-beda antara siswa satu dengan siswa lainnya, 2) Terdapat pengaruh metode *Task Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana pada pembelajaran bahasa Inggris ditunjukkan dengan rata-rata hasil post test berada pada kategori sangat tinggi (26,57), sedangkan rata-rata hasil pre test berada pada kategori sedang (15,5), hal tersebut dibuktikan dengan nilai rerata normal gain 0,72 (cukup efektif), 3) Pengaruh penggunaan metode *Task Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana pada pembelajaran Bahasa Inggris adalah sebesar 43,7%. Penerapan metode *Task Based Learning* memiliki pengaruh yang cukup efektif dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas V SDN 2 Ciamis.

Kata Kunci: Metode *Task Based Learning*, pembelajaran menulis kalimat sederhana

Bahasa Inggris di Sekolah Dasar termasuk ke dalam muatan lokal sebagaimana tercantum di dalam kurikulum KTSP 2006. Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar harus sesuai dengan kurikulum; artinya peserta didik harus dapat mencapai standar kompetensi serta kompetensi dasar sesuai dengan yang tercantum pada kurikulum. Pembelajaran Bahasa Inggris idealnya disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan situasi (kontekstual). Siswa tidak hanya dituntut untuk mampu secara kognitif tetapi kebutuhan perkembangan aspek afektif dan psikomotorik mereka harus terpenuhi. Oleh karena itu guru harus bisa memahami situasi dan kebutuhan apa yang ingin didapatkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu guru harus membuat sebuah perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi serta penilaian hasil belajar sesuai dengan perencanaan yang dirancang oleh guru.

Salah satu penentu keberhasilan proses belajar mengajar atau proses pembelajaran adalah ketepatan pemilihan metode. Pengertian metode pembelajaran dijelaskan oleh beberapa ahli. Pengertian metode menurut Richards dan Rodgers (dalam Ananthia dkk, 2007, hlm.80) adalah “suatu rangkaian perencanaan untuk menyajikan materi bahasa secara berurutan, tidak ada yang saling bertentangan, dan seluruhnya didasarkan pada pendekatan yang dipilih.” Metode memiliki peran sebagai prosedur atau cara menyampaikan materi (bahan ajar) dalam pembelajaran. Setiap metode memiliki tahapan-tahapan yang dapat dilakukan untuk memberikan atau menyampaikan materi dari pengajar kepada pebelajar yang bertujuan agar pembelajaran dapat lebih mudah diterima oleh pebelajar yang mengalami kesulitan.

Pengertian metode pembelajaran menurut Richards dan Rodgers (dalam Ananthia dkk, 2007, hlm.80) adalah “penerapan teori (yang dimaksud adalah pendekatan), pemilihan kemampuan yang akan diajarkan, materi yang akan diajarkan, dan susunan penyampaian materi.” Dari pengertian tersebut dijelaskan bahwa dalam menggunakan metode pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar yaitu pertama, guru memilih teori atau pendekatan yang tepat untuk proses pembelajaran, contohnya pendekatan komunikatif, pendekatan langsung, atau pendekatan audiolingual. Kedua, guru menentukan kemampuan atau aspek yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran tersebut, contohnya kemampuan mendengarkan, kemampuan berbicara, kemampuan menulis dan kemampuan membaca. Ketiga, guru harus memilih materi yang akan diajarkan kepada siswa, dalam pemilihan materi atau bahan ajar harus disesuaikan dengan indikator pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru. Keempat, guru harus membuat susunan penyampaian materi, artinya materi ajar yang telah ditentukan harus dirumuskan secara berurutan atau bertahap sehingga pembelajaran akan lebih sistematis dan terarah. Keempat hal tersebut akan mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran. Apabila guru melaksanakan tahapan-tahapan atau prosedur dengan baik, maka proses pembelajaran akan menjadi lebih baik pula begitupun sebaliknya. Demikian pengertian metode yang digunakan dalam konteks ini. Metode dipilih untuk keperluan pembelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 Januari 2014 di SD Negeri 2 Ciamis dapat diketahui bahwa guru Bahasa Inggris belum pernah menerapkan metode pembelajaran yang efektif pada pembelajaran Bahasa Inggris. Metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional.

Berdasarkan hasil studi pustaka, ditemukan sebuah teori mengenai metode pembelajaran bahasa Inggris yang dipandang efektif untuk diterapkan di sekolah dasar. Metode tersebut adalah metode *Task Based Learning* yang diciptakan oleh J. Willis pada tahun 1996. Metode *Task Based Learning* merupakan sebuah metode pembelajaran bahasa dengan menggunakan tugas sebagai fokus utama pembelajaran. Pada pembelajaran ini siswa diharuskan untuk mengerjakan serangkaian tugas yang diberikan oleh guru baik secara berkelompok maupun berpasangan dan setelah tugas selesai dikerjakan, guru akan membahas/mendiskusikan mengenai bahasa yang digunakan, kemudian membuat koreksi apabila terjadi kesalahan dan menilai hasil pekerjaan siswa melalui tugas yang diberikan serta melakukan penyesuaian atau meluruskan apabila terjadi kesalahpahaman dalam proses pembelajaran (Harmer, 2002, hlm.87).

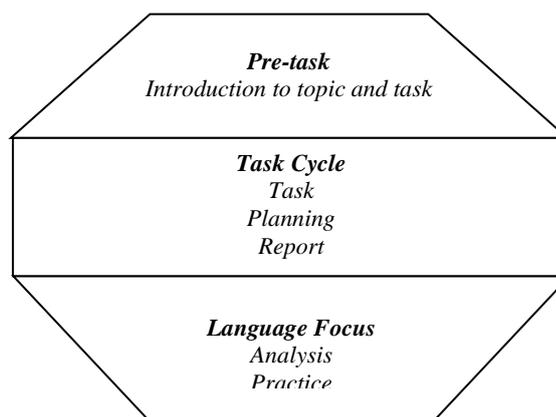
Melalui tugas yang diberikan oleh guru, siswa dapat belajar secara mandiri untuk memahami materi yang akan dipelajari. Namun guru tetap melakukan pengawasan terhadap siswa selama proses pembelajaran. J. Willis (1996) (dalam Carter, 2001, hlm. 177) mengemukakan bahwa dalam metode ini beliau terlebih dahulu menerangkan berbagai klasifikasi tugas yang akan diberikan dalam pembelajaran yang dianggap sesuai

dengan kebutuhan siswa. Beliau menyarankan untuk memilih topik yang sesuai dengan kondisi pebelajar. Kemudian mengidentifikasi kata-kata operasional berdasarkan topik yang telah ditentukan sebelumnya agar siswa dapat mencapai target dalam pembelajaran bahasa (mencapai tujuan pembelajaran). Tugas yang dapat diberikan dalam metode *Task Based Learning* diantaranya adalah: *listing* (mendaftarkan); *ordering and shorting* (memerintah dan mengurutkan); *comparing* (membandingkan); *problem-solving* (memecahkan masalah); *sharing personal experience* (berbagi pengalaman pribadi); dan *creative tasks* (tugas kreatif) (Carter, 2001, hlm.177). Adapun esensi dari jenis tugas tersebut ialah *listing* (mendaftarkan) bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengawali pengerjaan tugas yang diberikan, kemudian *ordering and shorting* (mengurutkan dan menyeleksi) bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam mengurutkan sesuatu sesuai klasifikasi, setelah itu *comparing* (membandingkan) bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam membedakan sesuatu berdasarkan jenis atau klasifikasinya, *sharing personal experience* (berbagi pengalaman pribadi) bertujuan untuk melatih kemampuan berbicara siswa dalam mengungkapkan pengalaman yang pernah dialaminya, serta *creative tasks* (tugas kreatif) bertujuan untuk melatih kreativitas siswa dalam mengerjakan tugas.

Dari enam jenis tugas tersebut, peneliti hanya memberikan tiga jenis tugas yaitu: *listing* (mendaftarkan), *ordering and shorting* (memerintah dan mengurutkan) dan *comparing* (membandingkan). Hal tersebut karena disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi pembelajaran. Selain itu juga disesuaikan dengan indikator pembelajaran serta materi ajar yang diberikan.

Tahapan dasar dalam metode *Task Based Learning* ada tiga, yaitu *Pre-Task*, *Task Cycle* dan *Language Focus*. *Pre-Task* merupakan pengenalan topik sebelum memberikan tugas kepada siswa. *Task Cycle* merupakan bagian inti yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu pemberian tugas, perencanaan dan pelaporan. *Language focus* merupakan tahapan yang terakhir yaitu kegiatan analisis dan praktek (Harmer, 2002, hlm.87).

Adapun desain metode *Task Based Learning* menurut Willis (1996, hlm.52) yaitu sebagai berikut:



The Willis TBL Framework

Berdasarkan gambar tersebut dijelaskan bahwa dalam metode *Task Based Learning* terdapat tiga tahapan, yaitu *Pre-task* yang di dalamnya dijelaskan pengenalan topik dan tugas yang akan diberikan. Kemudian tahap *Task Cycle* yang terdiri dari tiga langkah, yaitu pemberian tugas, perencanaan pengerjaan tugas dan pelaporan tugas. Setelah itu pada

tahapan *Language Focus* terdapat dua langkah yang harus dilakukan yaitu menganalisis dan mempraktekkan.

Peran guru dalam metode *Task Based Learning* secara umum yaitu sebagai fasilitator. Artinya guru selalu menjaga kondisi pokok dalam pembelajaran. Peran guru tersebut dapat dilihat pada setiap komponen tugas yang diberikan. Pada tahap akhir peran guru adalah sebagai pemandu bahasa karena guru bertugas untuk memberikan koreksi dan meluruskan kesalahpahaman yang terjadi (Willis, 1996, hlm.40).

Setelah ditemukan teori tersebut, selanjutnya dilakukan pemilihan keterampilan berbahasa dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Peneliti menentukan salah satu keterampilan bahasa yaitu keterampilan menulis. Salah satu aspek yang harus dikuasai oleh siswa adalah menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap individu. Menulis dapat dikategorikan ke dalam cara berkomunikasi tidak langsung, yaitu melalui tulisan sebagai media penyampaian informasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Tarigan (2008, hlm.3) bahwa “Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.” Melalui kegiatan menulis seseorang dapat menyampaikan perasaan, ide, pikirannya dalam bentuk tulisan untuk dibaca dan dipahami oleh orang lain. Sedangkan menurut teori yang dikemukakan oleh Sokolik (dalam Linse, 2005, hlm.98) bahwa “*Writing is a combination of process and product.*” Berdasarkan teori tersebut dapat dijelaskan bahwa menulis merupakan gabungan dari sebuah proses dan hasil. Dalam hal ini proses menulis yaitu kegiatan awal sampai akhir dilakukan oleh penulis dalam membuat sebuah tulisan. Dimulai dari pengumpulan ide atau gagasan (pra menulis), penulisan, merevisi, mengedit, dan mempublikasikan. Hasil dari proses tersebut yaitu berupa sebuah tulisan berisi pesan, gagasan, informasi dari penulis untuk disampaikan kepada penerima pesan atau pembaca. Tulisan tersebut dapat berupa sebuah bahasa tulis. Itulah keterampilan menulis yang perlu diajarkan kepada siswa di SD.

Salah satu jenis keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa kelas V yaitu menulis kalimat. Melalui menulis kalimat seseorang dapat menyampaikan informasi ataupun pesan kepada orang lain. Dalam menulis kalimat tentu harus memenuhi aturan dan penulisannya pun harus benar sesuai dengan kaidah penulisan. Hal tersebut dimaksudkan agar kalimat yang ditulis siswa dapat dipahami oleh orang lain. Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar harus menggunakan cara atau metode efektif agar keberhasilan pembelajaran dapat tercapai yaitu siswa dapat menyampaikan pesan ataupun informasi dengan baik. Sesuai dengan yang tercantum pada standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Inggris, salah satunya dalam standar kompetensi pada keterampilan menulis di kelas V yaitu : mengeja dan menyalin kalimat sangat sederhana dalam konteks sekolah dan kompetensi dasar yaitu : menyalin dan menulis kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima dengan tanda baca yang tepat seperti : ucapan selamat, ucapan terima kasih dan undangan (Depdiknas, 2006, hlm.140).

Solahudin (2013, hlm.79) mengemukakan bahwa “Kalimat atau *sentence* ialah rangkaian yang mengungkapkan suatu konsep pikiran atau perasaan.” Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa kalimat tersusun atas unsur pembentuk kalimat atau lebih dikenal dengan unsur struktur kalimat. Pada umumnya, struktur kalimat terdiri dari subjek (biasanya kata benda), predikat (biasanya kata kerja/*verb/to be*), objek dan pelengkap. Adapun jenis-jenis kalimat dalam Bahasa Inggris diantaranya: *Declarative Sentence*, *Interrogative Sentence*, *Imperative Sentence*, dan *Exclamatory Sentence*. Sedangkan jenis kalimat berdasarkan bentuk subjek dan predikatnya dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu *Simple Sentence*, *Compound Sentence*, *Complex Sentence* dan *Compound-Complex Sentence* (Solahudin, 2013, hlm.105). Jenis kalimat yang harus dikuasai oleh siswa tingkat sekolah dasar adalah kalimat sederhana atau *simple sentence*. Solahudin (2013, hlm.119-

120) mengemukakan bahwa “Kalimat sederhana atau *simple sentence* ialah kalimat yang hanya terdiri dari sebuah *main verb* (kata kerja utama) atau terdiri dari satu *independent clause* (induk kalimat).”

Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana ialah metode *Task Based Learning*. Metode pembelajaran ini dipandang efektif untuk mengoreksi dan menilai hasil pekerjaan siswa sehingga pemahaman siswa dalam belajar menulis akan meningkat dan pembelajaran akan lebih menyenangkan. Pada penelitian ini digunakan lima indikator dalam proses pembelajaran menulis kalimat sederhana, yaitu menyebutkan pengertian kalimat sederhana, menyebutkan ciri-ciri kalimat sederhana, menyebutkan fungsi kalimat sederhana, membedakan struktur kalimat sederhana yang benar dan kalimat sederhana yang salah serta menuliskan kalimat sederhana perihal tempat umum.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai: 1) ada tidaknya perbedaan kemampuan siswa pada saat sebelum dilakukan eksperimen, 2) ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode *Task Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana pada pembelajaran bahasa Inggris, 3) seberapa besar pengaruh penggunaan metode *Task Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana pada pembelajaran Bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Melalui penelitian pre-eksperimen diharapkan agar diperoleh bukti empiris mengenai penerapan metode *Task Based Learning* dalam pembelajaran bahasa Inggris. Adapun bentuk *Pre-Experimental Design* yang peneliti gunakan adalah bentuk *One-Group Pre Test-Post Test Design*. Pada desain ini, sampel akan diberi diberikan tes awal (*pre-test*) sebelum diberi perlakuan, kemudian diberikan tes akhir (*post-test*) setelah diberi perlakuan. Populasi penelitian adalah kelas V B SDN 2 Ciamis. Sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas V B SDN 2 Ciamis berjumlah 30 orang, diperoleh melalui teknik *sampling jenuh*. Inilah yang menjadi sumber data penelitian untuk dianalisis selanjutnya.

Terdapat dua macam instrumen pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu (1) soal tes menulis kalimat sederhana dan (2) lembar observasi untuk mengobservasi keterlaksanaan metode *Task Based Learning* pada pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Inggris. Soal tes dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama soal berupa uraian tipe *fill-in* (isian) tabel. Pada bagian pertama terdapat 20 item pada tabel yang harus diisi dengan jawaban yang benar oleh siswa sesuai dengan jenisnya. Bagian kedua soal tipe uraian *fill-in*. Pada bagian kedua terdapat lima nomor soal yang harus diisi dengan kalimat yang benar sesuai dengan struktur kalimat. Dan bagian ketiga yaitu soal tipe *true-false*. Pada bagian ketiga terdapat lima nomor soal, siswa harus melingkari atau menyilang jawaban yang dianggap benar. Instrumen pembelajaran lain yang digunakan peneliti yaitu pedoman observasi kegiatan pembelajaran. Instrumen tersebut digunakan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *Task Based Learning*. Hasil perolehan data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik melalui program SPSS 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana dengan Menggunakan Metode *Task Based Learning* berdasarkan *Pre-Test* dan *Post-Test*

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu tahap persiapan dilakukan dengan menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis kalimat sederhana.

Serta tahap pelaksanaan meliputi pelaksanaan *treatment* dilakukan kegiatan pembelajaran menulis kalimat sederhana pada mata pelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Task Based Learning* dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 4×35 menit. Materi pembelajaran yang diberikan adalah pengertian kalimat sederhana, ciri-ciri kalimat sederhana, fungsi kalimat sederhana, dan contoh kalimat sederhana. Selama pembelajaran berlangsung guru menerapkan setiap tahapan dalam metode *Task Based Learning*. Dimulai dengan tahapan *Pre-Task*, kemudian tahapan *Task Cycle* setelah itu tahap *Language Focus* yang merupakan tahap akhir dari metode tersebut.

Hasil data observasi adalah pada tahap I guru menjelaskan cakupan materi pembelajaran yaitu menjelaskan pengertian kalimat sederhana, ciri-ciri kalimat sederhana, fungsi kalimat sederhana dan contoh kalimat sederhana. Kemudian guru menyampaikan topik pembelajaran yaitu mengenai tempat umum. Setelah itu guru menjelaskan materi pembelajaran dan siswa menanggapi serta menyimak penjelasan dari guru. Pada tahap II, guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok. Kemudian guru memberikan *worksheet* kepada setiap kelompok. Setelah itu siswa berdiskusi mengerjakan tugas sementara guru mengawasi dengan jarak tertentu. Selanjutnya hasil diskusi dilaporkan oleh perwakilan kelompok. Pada tahap III, guru menilai dan menganalisis hasil diskusi setiap kelompok, kemudian meluruskan kesalah pahaman yang terjadi selama proses pembelajaran. Setelah itu guru menugaskan siswa mengerjakan tugas secara individu dan hasilnya dinilai langsung oleh guru.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa secara umum pembelajaran menulis kalimat sederhana dengan menggunakan metode *Task Based Learning* memberikan hasil yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat pada analisis hasil *Post Test* yang menunjukkan bahwa nilai siswa yang diperoleh dengan kategori sangat tinggi pada interval 22,5-30 sebanyak 27 orang dan pada kategori tinggi pada interval 17,5-22,4 sebanyak 3 orang. Hal tersebut berbeda dengan sebelum menggunakan metode *Task Based Learning* atau pada saat *Pre-Test* yang menunjukkan kategori sangat tinggi dengan interval 22,5-30 sebanyak 4 orang, kategori tinggi dengan interval 17,5-22,4 sebanyak 2 orang, kategori sedang dengan interval 12,5-17,4 sebanyak 19 orang dan kategori rendah dengan interval 7,5-12,4 sebanyak 5 orang.

Pengaruh Penerapan Metode *Task Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana

Data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan yang dimiliki siswa berbeda-beda pada saat sebelum diberi perlakuan berdasarkan hasil *Pre-Test*. Hal tersebut ditunjukkan dengan skor yang diperoleh siswa berbeda-beda sesuai dengan tingkat kemampuannya. Setelah kegiatan eksperimen dilakukan atau setelah pemberian perlakuan dapat memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *Task Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V SDN 2 Ciamis. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Uji t berpasangan (*Two Paired Samples T Test*) diperoleh hasil *Asymp Sig. (2-tailed)* adalah 0,000, hal tersebut menunjukkan bahwa $H_0 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga H_a (Hipotesis Alternatif) menjadi jawaban dalam hipotesis penelitian. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dari penerapan metode *Task Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana pada pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas V SDN 2 Ciamis.

Setelah diketahui adanya pengaruh penerapan metode *Task Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana, selanjutnya dilakukan penghitungan koefisien determinasi yang bertujuan untuk mencari seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh metode *Task Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana. Hasil yang

diperoleh setelah dilakukan penghitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada hasil pengolahan data uji *Regression* yang menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,437. Angka tersebut kemudian diubah ke dalam bentuk persen (%) sehingga menjadi 43,7%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa metode *Task Based Learning* memberikan pengaruh sebesar 43,7% dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana. Artinya bahwa metode *Task Based Learning* dapat dibuktikan berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menuliskan kalimat sederhana bahasa Inggris di kelas V SDN 2 Ciamis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan metode *Task Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana pada pembelajaran bahasa Inggris kelas V B SDN 2 Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *Task Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana pada pembelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan hasil *Pre Test* diketahui bahwa kemampuan siswa berbeda-beda, hal tersebut dilihat dari perolehan skor yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil uji perbedaan rata-rata *pre test* dan *post test*, menghasilkan keputusan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata (*mean*) *pre test* dengan rata-rata *post test*. Dengan demikian terdapat perubahan nilai hasil belajar antara sebelum diberi perlakuan dengan setelah diberi perlakuan. Setelah itu dianalisis secara statistik. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa hipotesis alternatif diterima. Artinya ada pengaruh penerapan metode *Task Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana dengan tema *public place* pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V B SDN 2 Ciamis. Pengaruh yang diberikan adalah sebesar 43,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananthia, W., Harun, C.A., dan Bakar, Z. (2007). *English Teaching Method for Elementary School*. Bandung: UPI PRESS
- Carter, R., dan Nunan, D. (2001). *The Cambridge Guide to Teaching English to Speakers of Other Languages*. United Kingdom: Cambridge University Press
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Harmer, J. (2002). *The Practice of English Language Teaching. Third Edition*. England: Longman.
- Linse, C.T. (2005). *Practical English Language Teaching: Young Learners*. New York: Mc.Graw Hill
- Mendiknas. (2006). *Kurikulum 2006 Permendiknas RI No.22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Media Makmur Maju Mandiri.
- Solahudin, M. (2013). *Tutorial Writing Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Berlian
- Tarigan, H.G. (1994). *Menulis sebagai suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ustiwatiningsih. (2013). *Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Melalui Media Gambar Seri Anak Tunagrahita Ringan Kelas III Di SDLB Bandaran III Winongan Kabupaten Pasuruan*. Jurnal Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. No.1. hlm.4-5.
- Willis, J. (1996). *A Framework of Task-Based Learning*. England: Longman.
- Zhao, H. (2011). *How Far Do the Theories of Task-Based Learning Succeed in Combining Communicative and from-Focused Approaches to L2 Research*. *Cambridge Journal. Journal of Cambridge Studies*,.6 (1), hlm.44.